

Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan



Pemuka Rumah  
Tuhan  
Mengunjungi  
Yesus



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Byron Unger dan Lazarus

Disadur oleh: M. Maillot dan Sarah S.

Diterjemahkan oleh: Johannes de Rozari

Diproduksi oleh: Bible for Children

[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

BFC

PO Box 3

Winnipeg, MB R3C 2G1

Canada

©2011 Bible for Children, Inc.

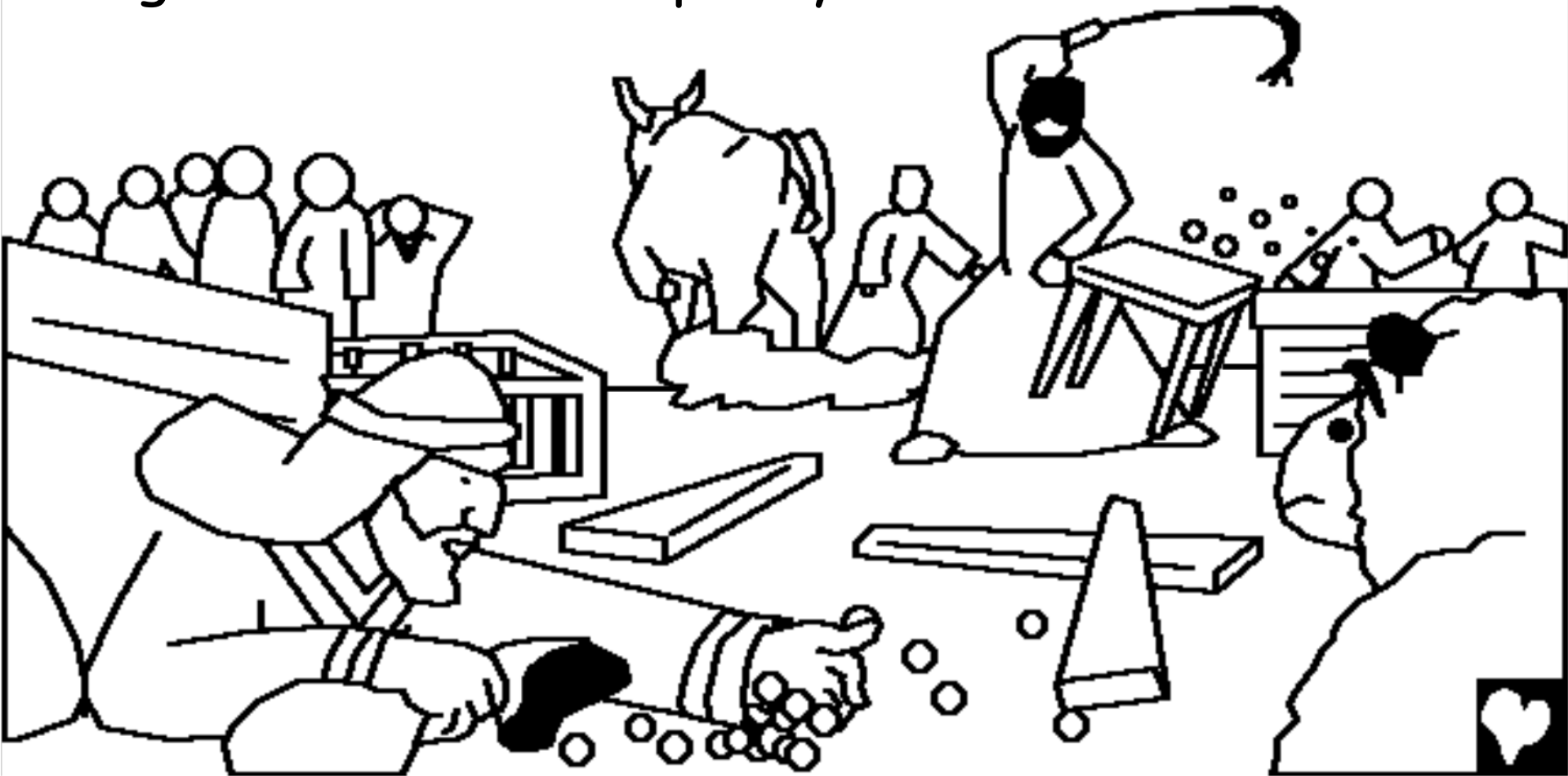
Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,  
sepanjang tidak untuk dijual.

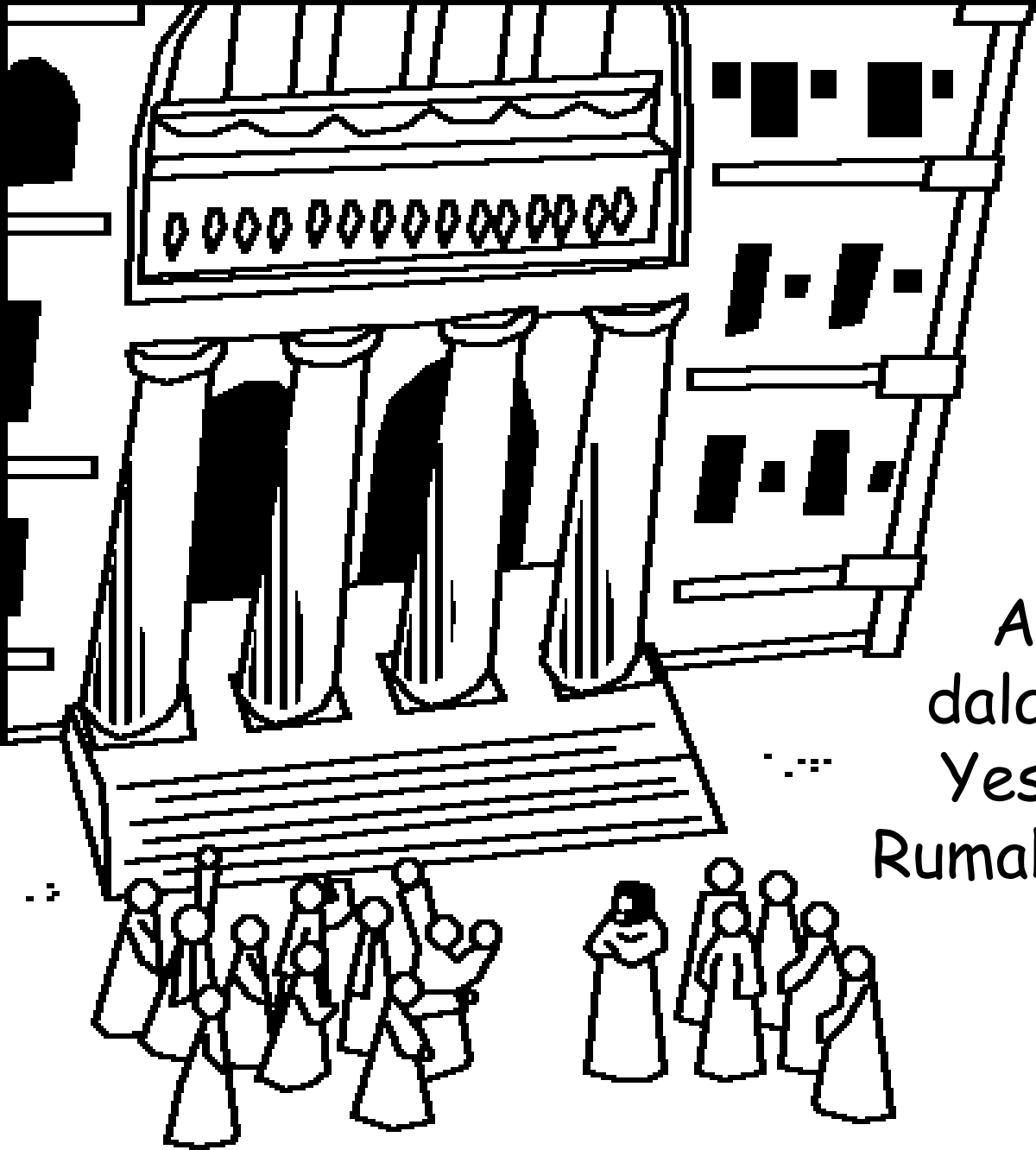


Ketika suatu hari Yesus menuju ke rumah Allah, Ia menemukan orang-orang yang tidak menghormati rumah Allah. Mereka menjual binatang dan menjadi tempat menukar uang!



Membuat cambuk dari tali, Yesus mendorong para penjual keluar dari rumah Allah. "Bawalah semua barang keluar!" perintah-Nya "Jangan membuat rumah Bapa Ku untuk tempat berdagang!" Yesus sangat cinta rumah Bapa-Nya.





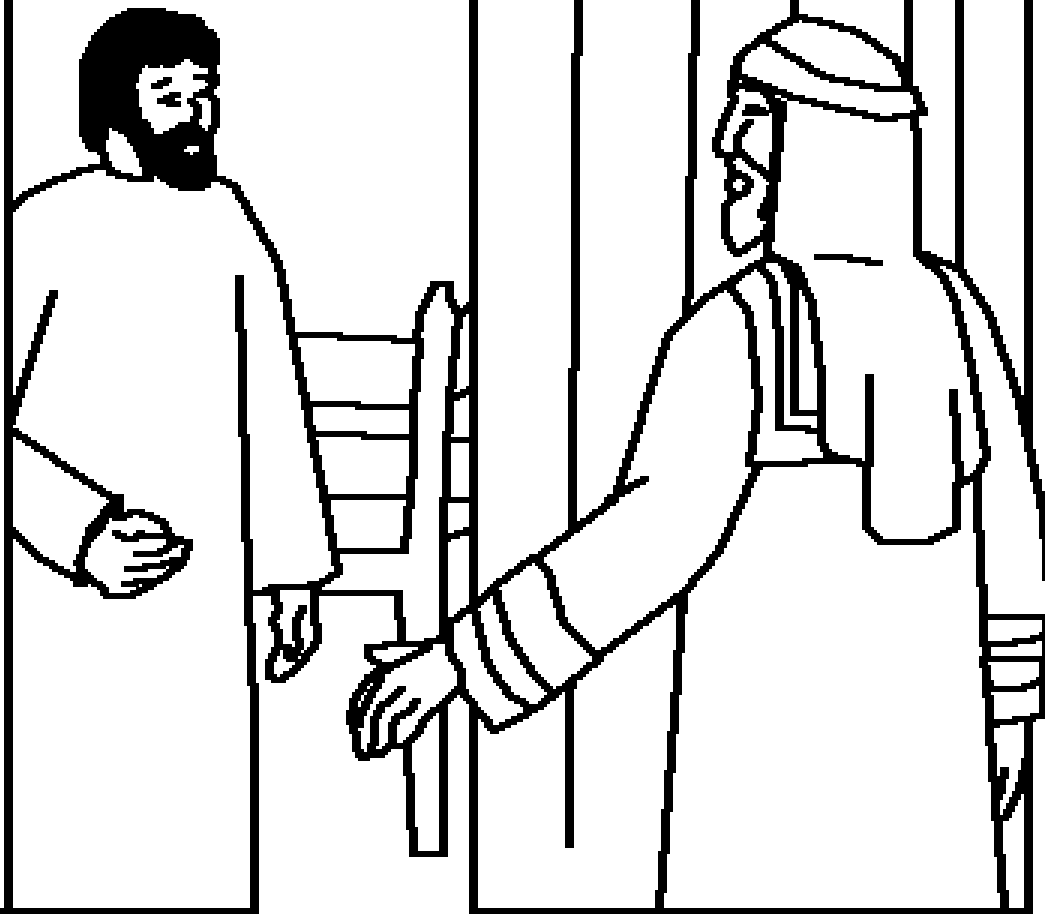
Para pemuka meminta tanda bahwa Yesus punya hak untuk mengusir orang dari rumah Allah. "Robohkan rumah Allah ini dan Aku akan dirikan lagi dalam tiga hari," jawab Yesus. Tidak mungkin. Rumah Allah ini dibangun dalam waktu empat puluh enam tahun.



Tetapi Yesus berbicara tentang tubuh-Nya. Serupa dengan rumah Allah, tubuh-Nya adalah tempat Allah berdiam. Yesus tahu Ia akan wafat di kayu salib, Ia tahu Allah akan membangkitkan Dia dari kubur pada hari ketiga.



Pada malam hari seorang dari pemuka rumah Allah mengunjungi Yesus. Ia tahu mukjizat yang dibuat Yesus berasal dari Allah Bapa. Nikodemus berkunjung ke Yesus untuk belajar tentang Allah.





Yesus berkata ke Nikodemus bahwa orang harus lahir baru untuk dapat masuk ke kerajaan Allah. Nikodemus tidak mengerti. Bagaimana orang sudah dewasa menjadi bayi lagi? Disamping itu ia sangat taat beragama. Apakah itu tidak cukup?







"Yang lahir dari roh adalah Roh," Yesus menjelaskan.

"Roh Allah bagaikan angin. Orang tidak dapat melihat atau mengerti angin. Mereka hanya melihat apa yang di buat oleh angin."

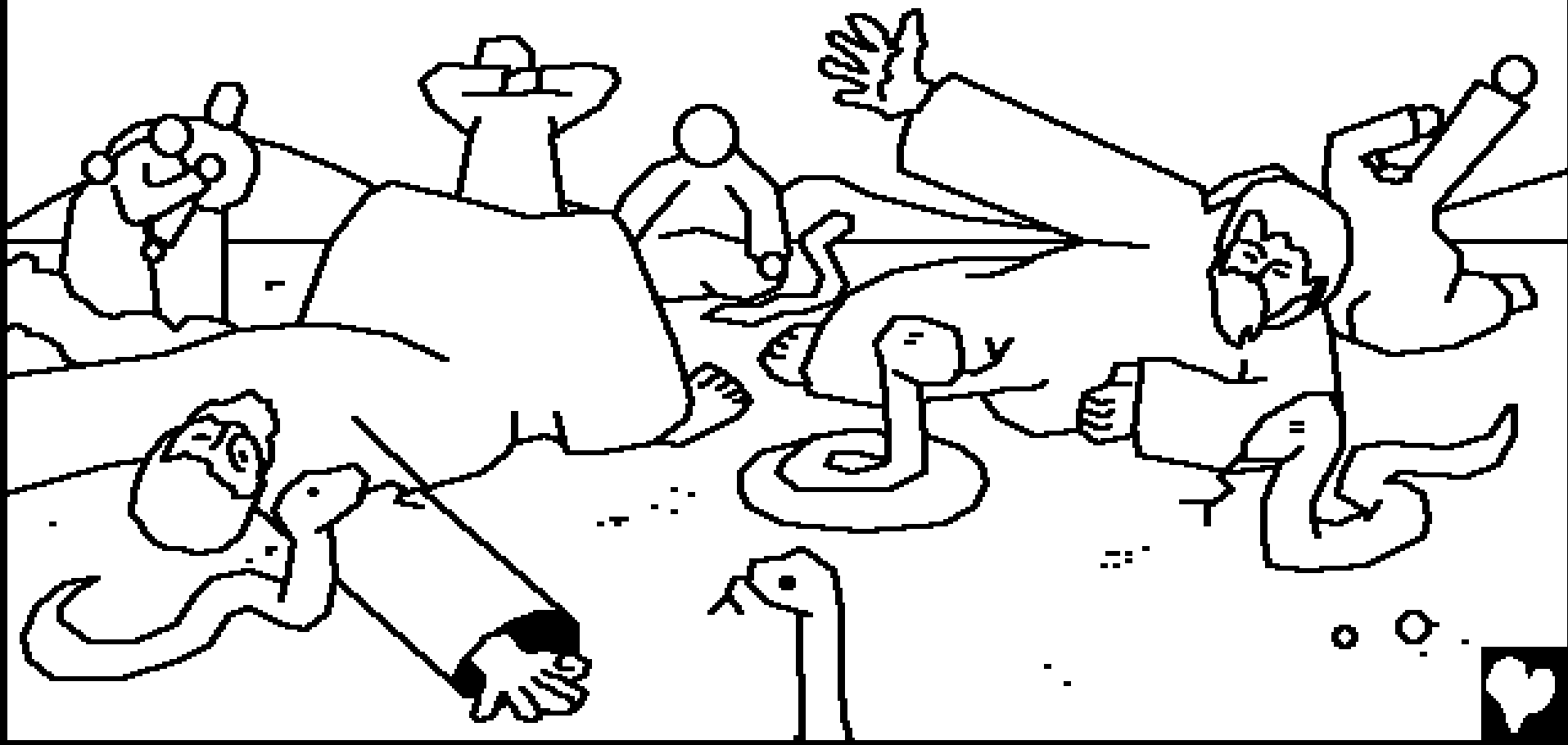




Yesus mengingatkan Nikodemus tentang bangsa Israel selalu mengeluh kepada Musa pada masa lalu. "Kita tidak punya makan, tidak ada air, dan tidak suka roti yang diberi Allah kepada kita," seru mereka.



Dosa mereka  
membuat Allah marah. Ia  
mengirim ular beludak diantara  
mereka. Ular tersebut menggigit  
mereka. Banyak yang mati.



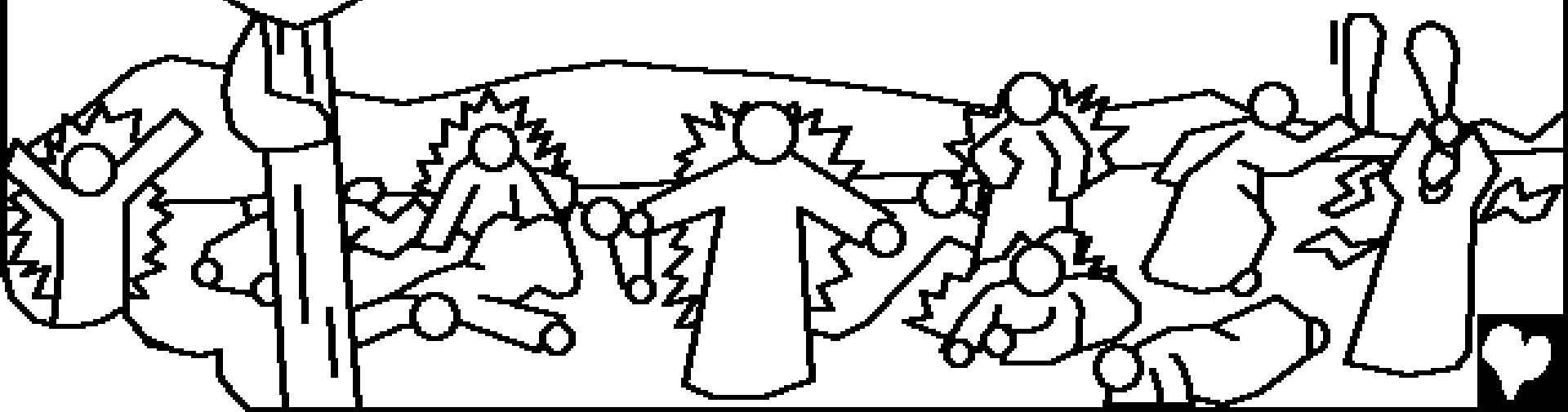
"Kita berdosa. Berdoa supaya Allah menyingkirkan ular-ular," pinta orang-orang. Musa berdoa untuk mereka. Tetapi Allah tidak menyingkirkan ular-ular.





Allah berseru kepada Musa untuk membuat tongkat berbentuk ular.


"Siapa yang digigit akan hidup jika menatap tongkat ular,"  
Janji Allah. Musa membuat tongkat ular dari tembaga dan siapa yang menatap akan sembuh.





Yesus berkata  
kepada Nikodemus  
bahwa Anak Manusia

harus diangkat seperti  
tongkat tembaga. Yesus  
berkata tentang salib  
dimana Ia mati  
untuk dosa-dosa  
manusia.





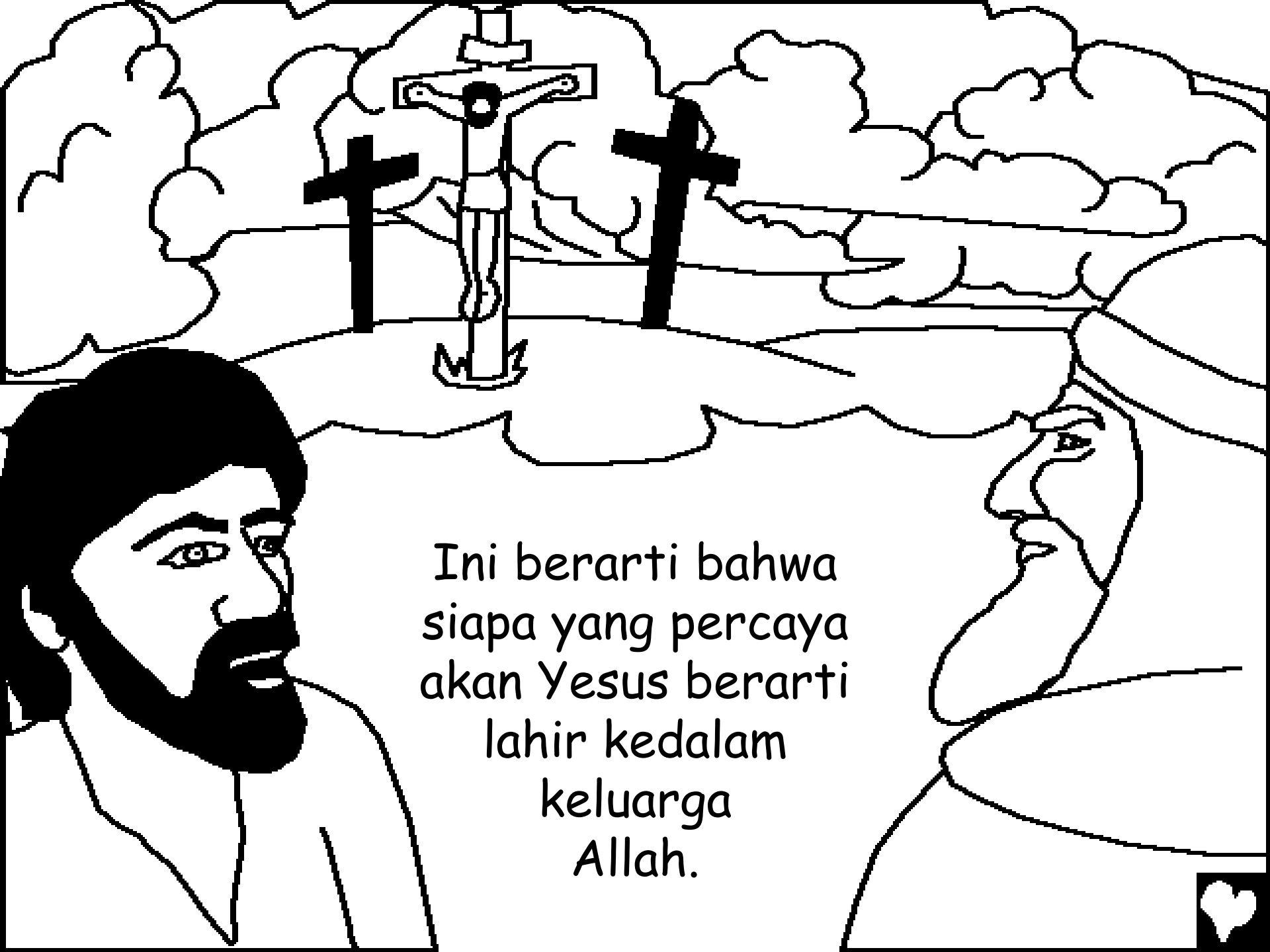
Yesus berkata, "Karena  
begitu besar kasih  
Allah akan dunia  
sampai Ia  
mengaruniakan  
Anak  
sulung-Nya, ...



... supaya siapa yang  
percaya pada-Nya  
tidak akan binasa  
melainkan  
memperoleh  
hidup kekal."







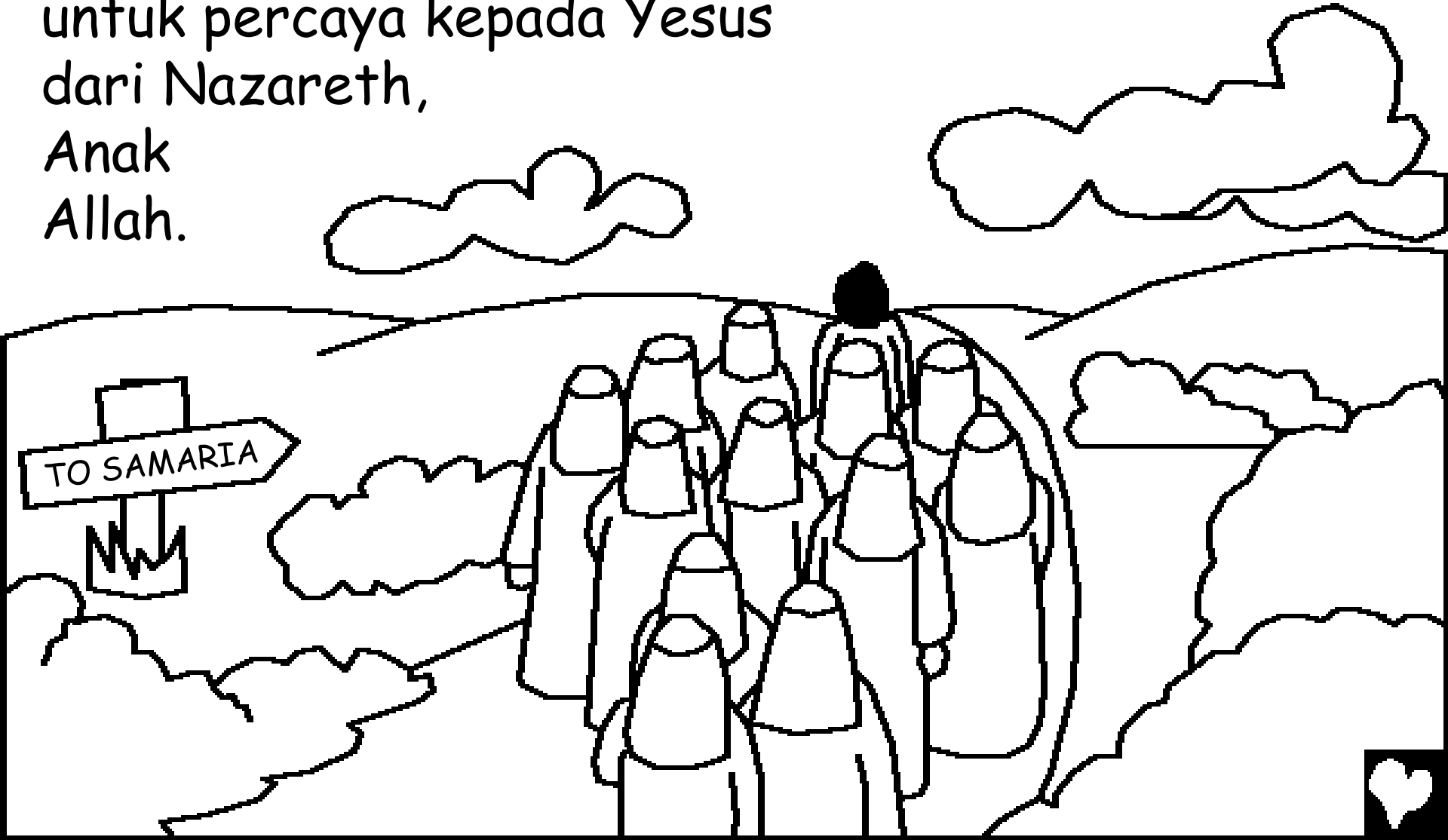
Ini berarti bahwa  
siapa yang percaya  
akan Yesus berarti  
lahir kedalam  
keluarga  
Allah.



Barangkali Nikodemus tidak menjadi murid Yesus pada malam itu. Tetapi beberapa tahun kemudian, Nikodemus menunjukkan bahwa dia mencintai dan percaya Yesus dengan membantu memakamkan Anak Allah yang wafat di salib.



Setelah itu, Yesus bersama murid-murid-Nya menuju ke utara. Orang lain perlu juga mendengar tentang kerajaan Allah, dan mempunyai kesempatan untuk percaya kepada Yesus dari Nazareth, Anak Allah.



Pemuka Rumah Tuhan Mengunjungi Yesus

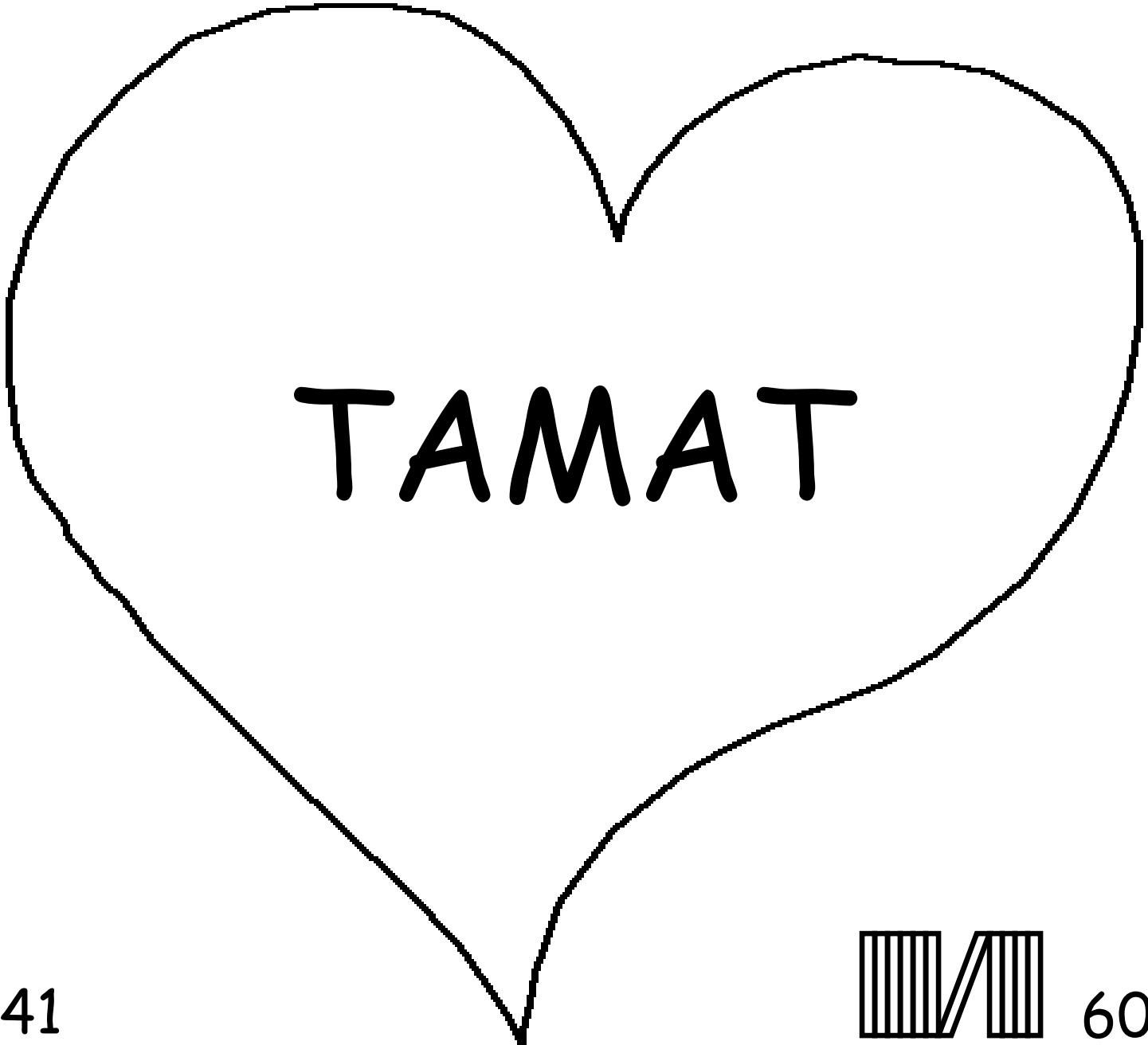
Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

Yohannes 2-3, Bilangan 21

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130





TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

